

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KUMULASI GUGATAN, IZIN POLIGAMI DAN ISBAT NIKAH .....</b>	<b>21</b>
A. Kumulasi Gugatan.....	21
1. Pengertian Kumulasi .....	21
2. Syarat Kumulasi .....	21

3. Dasar Hukum Kumulasi .....	21
4. Tujuan Kumulasi .....	23
5. Bentuk Kumulasi .....	23
6. Perkara yang Bisa Dikumulasikan.....	26
7. Beberapa Penggabungan yang Tidak Dibenarkan.....	26
B. Izin Poligami.....	28
1. Pengertian Poligami .....	28
2. Dasar Hukum Poligami .....	29
a. Al-Qur'an.....	29
b. Al-Hadis.....	31
c. Hukum Positif.....	31
C. Isbat Nikah.....	39
1. Pengertian Isbat Nikah .....	39
2. Dasar Hukum Isbat Nikah .....	39
3. Faktor-Faktor Sebab Isbat Nikah .....	44
4. Yang Berhak Mengajukan Isbat Nikah .....	46

### **BAB III DESKRIPSI PERKARA DALAM PUTUSAN PA MALANG**

<b>NOMOR : 786/Pdt.G/2010/PA.Mlg.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Malang .....	48
1. Letak geografis Pengadilan Agama Malang .....	48
2. Wewenang Pengadilan Agama Malang.....	48
3. Landasan Hukum Pengadilan Agama Malang .....	50
4. Visi dan Misi Pengadilan Agama Malang.....	53
5. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Malang .....	54
B. Deskripsi Kasus Kumulasi Permohonan .....	55
1. Duduk Perkara Kasus Kumulasi Permohonan Izin Poligami dan Isbat Nikah di PA Malang .....	55

2. Pertimbangan Hakim PA Malang .....	60
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN AGAMA MALANG NOMOR: 786/PDT.G/2010/PA.MLG PERIHAL KUMULASI PERMOHONAN IZIN POLIGAMI DAN ISBAT NIKAH .....</b>	<b>66</b>
A. Analisis terhadap Pertimbangan Hakim .....	66
B. Analisis Hukum Acara Perdata terhadap putusan No. 786/Pdt.G/2010/PA.Mlg Perhal kumulasi permohonan Izin Poligami dan Isbat Nikah .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan bahasa latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus, seperti:

ARAB		LATIN	
Konsonan	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di tas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *ḥarakat*, transliterasinya dalam bahasa latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misal *iṣbat*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Ibrāhīm*.
  - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Muhammad*.
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *dawraqy*.
  - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zayla'iy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya: *Mazīd*, *Ibrāhīm*.

5. *Syaddah* atau *taysdīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *JI* transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi kata sempang sebagai penghubung. Misal: *al-ḥarīs*
7. *Tā' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya: *ḥumayḍah* atau *ḥumayḍata*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Nisā'* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misal *ahmad*.